

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar dari hasil penelitian dan pembahasan dalam bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan Dalam mengembangkan kecerdasan moral siwa di SMA PGRI ini terdapat lima pendekatan dan metode dalam yang digunakan:

- 1). Metode qudwah (keteladanan), keteladanan merupakan metode yang paling kuat pengaruhnya dalam pendidikan, orang akan melakukan proses identifikasi, meniru, dan memperagakannya.
- 2). Metode pembiasaan Pembiasaan memegang kedudukan yang istimewa dalam pendidikan moral.
- 3). Metode nasihat Dahlan dan Salam dalam Mursidin (2011:69) mengemukakan bahwa nasihat termasuk metode pendidikan yang memiliki pengaruh yang baik dan efektif bagi pembentukan perilaku anak.
- 4). Metode pengamatan dan pengawasan Pengamatan dan pengawasan diperlukan dalam proses pendidikan moral, sebab seorang guru harus menegur apabila melihat siswanya melakukan kecerobohan, dan memberi dorongan kepada siswa yang berperilaku baik.
- 5). Metode hukuman dan ganjaran.

B. Saran Saran

Untuk guru mata pelajaran yang lain hendaknya juga turut berperan serta dalam mengembangkan kecerdasan moral, sehingga upaya yang telah dilakukan oleh Guru PPKn dalam berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, perlu adanya kerjasama yang sinergis antara guru mata pelajaran lain dengan Guru PPKn di SMA PGRI Sumenep.

Siswa diharapkan mampu membedakan mana yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat. Siswa juga hendaknya lebih terbuka dengan guru, sebab seluruh ketrampilan yang diajarkan oleh guru merupakan demi kebaikan siswa.

